

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi sebagai salah satu kebutuhan utama bagi keberlangsungan hidup manusia. Salah satu cara untuk menyampaikan suatu ide atau gagasan dapat dilakukan dengan komunikasi. Misalnya, mempromosikan suatu produk pada konsumen. Seiring perkembangan zaman, komunikasi semakin berkembang pesat. Perkembangan komunikasi ini dapat dibuktikan dengan adanya teknologi untuk menyampaikan hal atau ide yang ingin disampaikan.

Misalnya, kegiatan promosi film. Kegiatan promosi film dapat memanfaatkan media massa untuk dipasarkan. Media massa terdiri atas media cetak dan media elektronik. Masing-masing memiliki banyak varian. Jenis dari media cetak yaitu majalah, surat kabar, tabloid, bulletin, dan lain-lain. Media elektronik terdiri atas televisi, film, radio, handphone, dan lain-lain. Hal ini benar-benar menunjukkan bahwa komunikasi memang menunjang keberlangsungan hidup manusia.



Gambar 1.1 Promosi Media Elektronik (Media Sosial Instagram)

Sumber: https://www.instagram.com/falconmovie_semarang/

Seiring perkembangan zaman inilah, mulai dari anak-anak hingga dewasa dapat mengakses informasi dengan mudah. Hal ini tentu menjadi peluang bagi para produsen untuk menarik minat konsumen dalam berbisnis. Ma'Arif (2017:92) mengemukakan bahwa film sebagai salah satu media komunikasi massa yang sudah tidak diragukan lagi peranannya. Produksi film membutuhkan strategi komunikasi pemasaran yang efektif untuk menarik minat penonton. Strategi tersebut yang nantinya dapat membantu produser film dalam memperoleh target penonton yang mereka inginkan. Ada berbagai macam strategi yang dapat dilakukan, seperti melakukan *meet and greet* yang dihadiri oleh pemain film, memberikan diskon pembelian tiket film, memberikan *merchandise* gratis bagi yang ingin menonton film tersebut, atau melalui akun *fanbase* pemilik rumah produksi film tersebut. Dengan memberikan berbagai macam penawaran ataupun kemudahan kepada masyarakat, maka akan semakin mempermudah sebuah film agar laku di masyarakat.

Hal terpenting dalam pemasaran yaitu suksesnya kegiatan promosi. Film Bumi Manusia merupakan salah satu film yang diproduksi oleh Falcon Pictures. Dalam proses promosi filmnya, akun *Fanbase Falcon Movie Semarang* berhasil menarik minat penonton dan menjadi salah satu bukti nyata bahwa implementasi pola komunikasi yang terjadi di dalam *Fanbase Falcon Movie Semarang*, dapat menarik minat penonton yang luar biasa. Berdasarkan data dari akun instagram *Fanbase Falcon Movie Semarang* mampu menarik perhatian penonton melalui sebuah postingan *insta story* dan *feeds* Instagram karena implementasi pola komunikasi yang luar biasa. *Fanbase* tentu saja memiliki pola komunikasi tersendiri untuk menarik minat penonton melalui sebuah media sosial Instagram tentunya. Pola komunikasi ini memiliki kekuatan yang sangat besar dan memiliki *benefit* yang sangat tinggi untuk membantu mempromosikan film agar mampu menarik minat penonton. Melalui sebuah pola komunikasi yang diterapkan oleh *Fanbase* yakni pola komunikasi kelompok, upaya tersebut dapat membuahkan hasil. Pola komunikasi kelompok dapat diartikan bahwa proses komunikasi yang

terjalin di dalam sebuah kelompok baik itu kelompok kecil maupun besar haruslah efektif. Agar tidak menimbulkan pesan komunikasi yang bertabrakan antara komunikator dengan komunikator. Pesan yang ingin disampaikan juga hendaknya dapat diterima oleh semua anggota yang berpartisipasi. Namun jika dilihat dari keefektifan pola komunikasi kelompok didasarkan pada besar atau kecilnya sebuah kelompok tersebut. Jika jumlah individu yang berada dengan kelompok tersebut banyak, maka akan banyak juga yang ikut berpartisipasi dalam kelompok tersebut, namun jika sebaliknya jika jumlah individu yang berpartisipasi sedikit, maka akan berpengaruh pada keefektifan dari jalannya proses pola komunikasi yang sedang dibangun.



Gambar 1.2 Bukti Data Postingan Feeds dan Insta Story

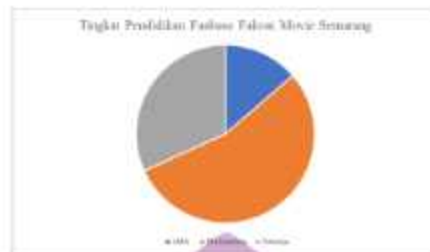
Sumber: https://www.instagram.com/falconmovie_semarang/

Selain promosi melalui sebuah postingan akun sosial media Instagram *Fanbase Falcon Movie Semarang* juga mengkoordinasikan melalui grup besar yang dibagikan melalui whatsapp. Dalam grup whatsapp, admin membagikan sebuah informasi untuk acara *gala premier* yang diadakan di kota Yogyakarta. Tentu nya, dalam sebuah informasi yang disampaikan oleh admin ini bisa dibagikan kembali

terhadap khalayak lain yang bukan termasuk dalam anggota resmi *Fanbase Falcon Movie Semarang*. Anggota yang bergabung dalam sebuah grup whatsapp ini merupakan anggota resmi dari *Fanbase Falcon Movie Semarang*. Dalam keanggotaan *Fanbase Semarang*, tentu tidak ada kriteria atau ketentuan yang rumit untuk bergabung dalam anggota resmi *fanbase*. Namun hal yang perlu diketahui untuk bergabung dalam *fanbase*, tentunya memiliki rasa keinginan tinggi untuk gabung dalam suatu organisasi. Dengan hal tersebut admin bisa dapat mempercayai anggota baru yang ingin bergabung dalam sebuah keanggotaan *Fanbase Falcon Movie Semarang*. Dalam grup whatsapp, admin membagikan sebuah informasi untuk acara *gala premier* yang diadakan di kota Yogyakarta.

Dalam sebuah informasi yang disampaikan oleh admin ini bisa dibagikan kembali terhadap khalayak lain yang bukan termasuk dalam anggota resmi *Fanbase Falcon Movie Semarang*. Informasi yang telah disampaikan oleh admin melalui grup whatsapp tersebar luas dikalangan masyarakat karena secara otomatis semua anggota akan membagikan ke perindividu atau bahkan sebuah kelompok. Dalam hal tersebut anggota *fanbase* juga terjadi pola komunikasi kelompok.

Hasil dari penelian dan hasil data dari admin (Julia Dwi Jayanti) *fanbase Falcon Movie Semarang* pada media sosial whatsapp dengan anggota kurang lebih 50 *member*. Dalam anggota *Fanbase Falcon Movie Semarang* hanya berjenis kelamin perempuan saja, dengan rentang usia dari 18-25 tahun, tingkat pendidikan SMA, mahasiswa dan pekerja. Admin menjelaskan tidak adanya anggota laki – laki yang gabung dalam sebuah anggota karena rata-rata terlalu fanatik untuk kaum laki-laki. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa tidak adanya data jenis kelamin laki – laki pada *Fanbase Falcon Movie Semarang* khususnya pada media sosial whatsapp



Gambar 1.3 Diagram Tingkat Pendidikan *Fanbase Falcon Movie Semarang*

Sumber : diolah oleh peneliti

Hal yang menarik untuk gabung dalam sebuah anggota *fanbase falcon movie semarang* adalah setiap anggota mendapatkan feedback yang tentunya mereka inginkan. *Feedback* inilah yang menjadikan para anggota minat untuk ikut gabung dalam sebuah keanggotaan *Fanbase Falcon Movie Semarang*. *feedback* yang didapatkan oleh setiap anggota ada berbagai macam contohnya tiket gratis untuk ikut *special gala premier* film Bumi Manusia di Yogyakarta, dapat merasakan foto dengan pemain nya, dan tentu akan banyak lagi yang didapatkan oleh anggota yang ikut gabung dalam sebuah *fanbase*.



Gambar 1.3 Anggota *Fanbase* menghadiri *Gala premier Bumi Manusia* di Yogyakarta

Sumber: https://www.instagram.com/falconmovie_semarang/

Selain hal tersebut, peneliti juga ingin mengetahui lebih dalam strategi apa saja yang dilakukan untuk menarik penonton, mengingat film Bumi Manusia memperoleh lebih dari 1 juta *Fanbase Falcon Movie* Semarang dikarenakan objek penelitian tersebut mudah dijangkau. Oleh karena itu peneliti memilih untuk mendalami pola komunikasi *Fanbase Falcon Movie* Semarang untuk menarik minat penonton di Film Bumi Manusia melalui sesi wawancara.

Terdapat beberapa alasan peneliti untuk akhirnya memutuskan melakukan penelitian ini. Diantaranya, peneliti tertarik dengan cara yang dilakukan oleh *Fanbase Falcon Movie* Semarang dalam menarik minat penonton saat melakukan promosi film Bumi Manusia, selain itu peneliti juga ingin mengetahui hal apa yang mendasari admin *Fanbase Falcon Movie* Semarang bisa berdiri seperti sekarang serta ikut membantu mempromosikan film-film garapan *Falcon Movie*. Tidak hanya itu saja, peneliti memilih untuk mengangkat film Bumi Manusia dalam skripsi ini karena film Bumi Manusia berasal dari salah satu karya sastra terbaik. Film ini diadaptasi dari buku karya Pramoedya Anantatoer yang menggambarkan kehidupan pribumi pada zaman penduduk Belanda di masa itu. Film Bumi Manusia memberikan gambaran kolonialisme yang dikemas secara *apik* serta menyuguhkan kisah cinta dalam cerita Bumi Manusia juga merupakan bumbu dari permasalahan intinya. Namun hal tersebut bukan berarti mengurangi nilai romansa di dalamnya, justru cerita cinta Annelies dan Minke menjadi rehat dari kisah cinta yang *cheesy* seperti film pada umumnya. Alasan lain peneliti memilih film Bumi Manusia dibandingkan film lain garapan *Falcon Movie* yakni karena film Bumi Manusia menghabiskan biaya produksi hingga 30 miliar. Hal tersebut dapat menjadi salah satu bukti bahwa *Falcon Pictures* mengerjakan film ini dengan totalitas penuh. Selain itu ada beberapa faktor yang menjadikan alasan peneliti untuk meneliti film Bumi Manusia, yakni 60% pemerannya dimainkan oleh penduduk Belanda, memiliki durasi film terpanjang selama tahun 2000an dalam sejarah perfilman Indonesia yaitu dengan durasi 3 jam.

Hal lain yang mendasari peneliti memilih film Bumi Manusia yakni film ini dirilis tepat saat ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus

hal tersebut mengingat karena film ini merupakan bagian dari film yang juga mengandung sejarah. Selain ditayangkan tepat pada hari kemerdekaan, film Bumi Manusia juga mengadakan *gala premier* di 2 kota besar yakni Surabaya dan Yogyakarta. Kota Surabaya dipilih oleh tim produksi karena latar cerita novel film Bumi Manusia terletak disana, sedangkan kota Yogyakarta terpilih karena proses pembuatan film tersebut berada di kota tersebut. Pihak Falcon mampu mengemas film Bumi Manusia dengan baik sehingga mampu menarik minat penonton. Film ini menggunakan latar waktu pada masa kolonial Belanda, di dalamnya juga terdapat pro dan kontra mengenai kisah cinta antara pribumi dan Belanda. Melalui latar waktu dan inti cerita unik itulah, mampu menarik minat penonton yang notabene belum pernah melihat kisah cinta semenarik film Bumi Manusia.



Gambar 1.4 *Gala premier* dari film Bumi Manusia.

Sumber: Dokumentasi @falconmovie_semarang

Dengan demikian, beberapa hal tersebut menambah kekuatan peneliti untuk segera melakukan penelitian ini. Peneliti ingin memahami pola komunikasi yang seperti apa agar produk dapat laris dipasaran. Selain itu, Maka dengan pemaparan diatas, judul penelitian ini adalah "Pola Komunikasi *Fanbase Falcon Movie Semarang*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pola komunikasi *Fanbase Falcon Movie Semarang* dengan anggota *fanbase*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat selaras dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan pola komunikasi *Fanbase Falcon Movie Semarang* dengan anggota *fanbase*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat serta referensi yang berkaitan dengan pola komunikasi serta pemaparan data terkait *Fanbase Falcon Movie Semarang* dan diharapkan dapat menjadi masukan bagi seluruh mahasiswa prodi ilmu komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan mengenai pola komunikasi yang terjadi pada sebuah akun *fanbase*